

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Laba Per Lembar Saham (EPS)**

###### **2.1.1.1 Definisi Laba Per Lembar Saham (EPS)**

“*Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dimiliki oleh pemiliknya.” (Sutrisno, 2012:225) dalam (Hani Fitria Rahmani, 2019).

“Bagi investor informasi mengenai EPS ini sangat bermanfaat guna mengetahui prospek earning perusahaan di masa yang akan datang yang akan berdampak pada meningkatnya jumlah investor.” (Diah dan Aniek, 2017).

“*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.” (Kasmir (2012:207) dalam (Hani Fitria Rahmani, 2019).

“*Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan bersih (Net income) sebuah perusahaan selama satu tahun dibandingkan dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut.” (Iqomah, 2017).

### 2.1.1.2 Teori Laba Per Lembar Saham (EPS)

Menurut (Sochib, 2019), *Earning Per Share* yang rendah memberikan informasi kepada para investor bahwa imbalan yang diperoleh investor juga rendah. Kondisi ini akan direspon oleh pasar dengan adanya penawaran saham yang lebih besar dari permintaan saham yang mengakibatkan harga saham turun.

Menurut (Andam Dewi Syarif, 2019), *Earning per Share* (EPS) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Secara teori, jika *Earning per Share* (EPS) perusahaan tinggi, semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham menjadi tinggi.

Menurut (Jesika dan Asep, 2021), *Earning Per Share* adalah representasi dari jumlah uang yang akan diterima pemegang saham pada setiap saham yang mereka miliki. *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham di perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2016) dalam (Della dan Harry, 2020), Rasio EPS digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai manfaat bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS, semakin bahagia pemegang saham – karena keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham semakin besar.

Menurut (Mehta, 2016) dalam (Edhi dan Oktiviani, 2017), kinerja dan prospek perusahaan dipengaruhi oleh *earning per share*. Jika laba per saham

meningkat, ada kemungkinan perusahaan membayar lebih banyak dividen atau menerbitkan saham bonus.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai sebuah keuntungan, dimana semakin tinggi Laba Per Lembar Saham maka semakin tinggi pula harga saham dan keuntungan yang akan didapatkan investor pun akan semakin besar. Sebaliknya jika Laba Per Lembar Saham rendah keuntungan investor pun rendah, kondisi ini akan direspon dengan adanya penawaran saham yang lebih besar dari permintaan saham yang akan berdampak pada turunnya harga saham.

Laba Per Lembar Saham menurut (Ridho dan Mahfudz, 2016), dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

## **2.1.2 Rasio Hutang (DER)**

### **2.1.2.1 Definisi Rasio Hutang (DER)**

“Rasio utang ialah rasio yang dapat memperkirakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar utangnya dengan ekuitas yang dijadikan jaminan dalam setiap rupiah peminjaman.” (Linna Ismawati dan Friska Nadya, 2020)

“*Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan total utang perusahaan dengan total ekuitas.” (Lili dan Bambang, 2017).

“DER yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas.” (Kasmir, 2010:156) dalam (Ramadhani Srifitra Fitriani, 2016).

“*Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang”. (Kasmir, 2010) dalam (Martha dan Febryna, 2019).

“*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio yang untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.” (Iqomah, 2017).

#### **2.1.2.2 Teori Rasio Hutang (DER)**

“Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).” (Sochib, 2019).

“Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.” (Sochib, 2019).

“Semakin besar DER akan mengakibatkan semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan.” (Khairudin dan Wandita, 2017).

Menurut (Edhi dan Oktiviani, 2017), jika rasio utang terhadap ekuitas tinggi, pemilik menghasilkan uang yang relatif sedikit. Ini merupakan sinyal bahaya bagi kreditur. Sebaliknya ketika nilai DER rendah akan meningkatkan respon positif pasar dan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang timbul dari penggunaan pendanaan yang berasal dari utang akan berkurang, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan harga saham. Oleh karena itu, DER bergerak berlawanan arah dengan harga saham.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka semakin besar pula tanggungan perusahaan. Sehingga semakin tinggi DER merupakan pertanda bahaya bagi kreditur. Tetapi sebaliknya, jika DER rendah akan meningkatkan respon positif pasar dan menandakan kemampuan perusahaan yang baik untuk membayar kewajiban jangka panjang dari hutang dan akan berdampak pula pada peningkatan pendapatan harga saham.

Rasio Hutang (DER) menurut (Andam Dewi Syarif, 2019) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

### **2.1.3 Nilai Perusahaan (PBV)**

#### **2.1.3.1 Definisi Nilai Perusahaan (PBV)**

“*Price to book value* adalah bentuk perbandingan yang dapat digunakan membandingkan antara harga setiap lembar saham melalui total buku di setiap lembar saham yang diperoleh suatu perusahaan.” (Ninda Putri, et al, 2020).

Menurut (Riska Rosdiana, 2021), Nilai buku per lembar saham adalah harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang juga akan memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang perusahaan. PBV mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan, mengelola sumber daya yang tercermin dari harga saham pada akhir tahun.

“*Price to Book Value* merupakan ukuran yang berfungsi untuk melihat apakah saham suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau murah. Harga Buku Nilai diperoleh dari membagi harga saham perusahaan dengan nilai bukunya per saham.” (Della dan Harry, 2020).

Menurut (Martha dan Febryna, 2019), Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio Price to Book Value (PBV) ini, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Rasio Price to Book Value (PBV) dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio Price to Book Value (PBV) juga memberikan pengaruh terhadap harga saham. Market value (harga atau nilai pasar) dibagi dengan book value (harga atau nilai buku).

### **2.1.3.2 Teori Nilai Perusahaan (PBV)**

Menurut (Athanasius, 2012) dalam (Martha dan Febryna, 2019), *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin kecil nilai *Price to Book Value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah.

“PBV adalah menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.” (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:157) dalam (Hani Fitria Rahmani, 2019).

Menurut (Diah dan Aniek, 2017), Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan overvalued, akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan.

Menurut (Ninda Putri, et al, 2020), *Price to book value* bentuk perbandingan yang dapat digunakan memperbandingkan antara harga setiap lembar saham melalui total buku disetiap lembar saham yang diperoleh suatu perusahaan. Perbandingan ini dipergunakan untuk memperkirakan tingkat harga saham pada suatu perusahaan sehingga dapat diartikan apabila mengalami penurunan pada harga saham di perusahaan, sehingga perusahaan itu mempunyai tingkat PBV yang undervalued, sehingga kurangnya nilai PBV menyebabkan kualitas serta kemampuan fundamental emiten yang menurun, begitu pula sebaliknya dikarenakan pada rasio ini mepertunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dari hal-hal yang sudah ditanamkan maupun saat diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

Menurut (Martha dan Febryna, 2019), *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) ini, investor dapat mengetahui

langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai dari book value-nya. Rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio *Price to Book Value* (PBV) juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan seberapa tinggi suatu saham yang dibeli oleh investor dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan overvalued atau mahal dan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Tetapi sebaliknya, semakin rendah nilai PBV maka harga dari suatu saham dianggap undervalued atau semakin murah dan membuat kualitas serta kemampuan fundamental perusahaan yang menurun. Nilai Perusahaan (PBV) memberikan gambaran pergerakan harga saham sehingga PBV juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Menurut (Diah dan Aniek, 2017), dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

## **2.1.4 Harga Saham**

### **2.1.4.1 Definisi Harga Saham**

“Harga saham adalah harga jual yang ditentukan oleh kekuatan pasar berdasarkan pada jumlah permintaan dan penawaran di pasar saham” (Lili dan Bambang, 2017).



Harga saham adalah suatu nilai yang dibayar oleh investor pada saat sekarang. Harga saham merupakan nilai sekarang (present values) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang tersebut digunakan tingkat keuntungan yang dianggap layak. (Halim 2015:84) dalam (Iqomah, 2017).

“Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. (Jogiyanto, 2008:167) dalam (Hani Fitria Rahmani, 2019).

Pengertian harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik maupun turun dalam kurun waktu yang cepat. Pergerakan harga saham sendiri dapat berubah dalam hitungan menit maupun detik. Hal tersebut tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham (Darmadji dan Fakhruhin, 2012:102) dalam (Diah dan Aniek, 2017).

#### **2.1.4.2 Teori Harga Saham**

Menurut (Windi Novianti dan Reza Pazilla Hakim, 2018) Pada umumnya harga saham menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan dan mendapatkan untung dari investasinya ke perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan memiliki tren yang cenderung meningkat maka calon investor pun akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena hal tersebut mencerminkan baiknya manajemen perusahaan tersebut dalam mengelola dana yang telah ditanamkan sebelumnya.

Harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran dan permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan (Hani Fitria Rahmani, 2019).

Menurut (Musdalifah, 2015) dalam (Jesika dan Asep, 2020), harga saham adalah harga di pasar yang sebenarnya, dan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harganya harga penutup. Perusahaan atau industri yang disukai investor adalah perusahaan yang memiliki stabilitas harga saham dan memiliki pola pergerakan yang cenderung naik dari waktu ke waktu. Pada kenyataannya, harga saham di pasar cenderung berfluktuasi. Kondisi harga saham yang berubah-ubah akan menyulitkan investor untuk memastikan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

Harga saham menjadi perhatian manajemen terutama sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa capital gain dan citra yang baik bagi manajemen untuk memudahkan manajemen mendapatkan dana yang cukup banyak dari luar perusahaan (Sochib, 2019).

Menurut (Darmadji, 2012) dalam (Della dan Harry, 2020), saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas. Saham berupa selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan efek tersebut. Harga saham terbentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal. Jika suatu saham mengalami peningkatan permintaan, maka harga saham tersebut cenderung meningkat. Sebaliknya jika penawaran meningkat maka harga saham cenderung turun. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diterjemahkan ke dalam memaksimalkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah acuan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Harga saham di pasar cenderung berfluktuasi menyesuaikan dengan tingkat penawaran dan permintaan. Kondisi ini akan menyulitkan investor untuk memastikan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Jika suatu saham mengalami peningkatan permintaan, maka harga saham akan cenderung meningkat dan akan memberikan keuntungan yaitu berupa capital gain dan citra yang baik bagi manajemen untuk memudahkan manajemen mendapatkan dana yang cukup banyak dari luar perusahaan. Tetapi sebaliknya, jika penawaran meningkat maka harga saham akan cenderung turun.

### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

#### **1. Penelitian Lili dan Bambang (2017).**

Penelitian yang dilakukan oleh Lili dan Bambang yang berjudul “Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti”.

Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang menunjukkan *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. *Price To Book Value* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015. Variabel independent (EPS, DER, PBV dan NPM) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

## **2. Penelitian Wenny dan Triyonowati (2021).**

Penelitian yang dilakukan oleh Wenny dan Triyonowati (2021) yang berjudul “Pengaruh ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Rasio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Price Earning Rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (ROE, DER, EPS, PER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019.

### 3. Penelitian Martha dan Febryna (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Febryna (2019) yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs, ROA, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Di Bei Tahun 2010-2017”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (Nilai Kurs, ROA, DER, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Retail Di Bei Tahun 2010-2017.

### 4. Penelitian Hani Fitria Rahmani (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Hani Fitria Rahmani (2019) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Price Earing Rasio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equiy Rasio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Price Earing Rasio* (PER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equiy Rasio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Price To Book Value* (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel

independent (ROA, PER, EPS, DER, PVB) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016.

#### **5. Penelitian Ridho dan Mahfudz (2016).**

Penelitian yang dilakukan oleh Ridho dan Mahfudz (2016) yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan EPS berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham. PER berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham. DER berpengaruh negatif dan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (EPS, PER, PBV, DER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2012-2014.

#### **6. Penelitian Iffatul Masrurah, et al (2020).**

Penelitian yang dilakukan oleh Iffatul Masrurah, et al (2020) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Debt to Equity Ratio

(DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (EPS, DER, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun Of 2015-2018.

#### **7. Penelitian Sochib (2019).**

Penelitian yang dilakukan oleh Sochib (2019) yang berjudul “Pengaruh *Price To Book Value, Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Rasio* terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan PBV berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. DER berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Variabel independent (PBV, EPS, DER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

#### **8. Penelitian Khairudin dan Wandita (2017).**

Penelitian yang dilakukan oleh Khairudin dan Wandita (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (ROE, EPS, DER, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

#### **9. Penelitian Diah dan Aniek (2017).**

Penelitian yang dilakukan oleh Diah dan Aniek (2017) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (CR, ROA, DER, EPS, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif Dan Komponen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.



#### **10. Penelitian Iqomah Bidari Hawa (2017).**

Penelitian yang dilakukan oleh Iqomah Bidari Hawa (2017) yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (ROA, DER, NPM, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

#### **11. Penelitian Andam Dewi Syarif (2019).**

Penelitian yang dilakukan oleh Andam Dewi Syarif (2019), yang berjudul “*Fundamental Factors and Stock Prices: Evidence from Indonesia Oil and Gas Companies*”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memiliki hasil penelitian “*The results showed that EPS has a positive and significant effect on stock prices. PER has no effect to stock prices. PBV has no effect to stock prices. DER has no effect to stock prices. Simultaneously the variables EPS, PER, PBV, DER have a significant effect on stock prices in oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2017.*”

## 12. Penelitian Jesika dan Asep (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Jesika dan Asep (2021), yang berjudul *“The Influence Of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) On Stock Prices And Firm Size As Mediators In Food And Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020”*. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memiliki hasil penelitian *“The results showed that Price Earning Rasio (PER) has no effect on stock prices. Earning Per Share (EPS) has a positive effect and significant to stock prices. Price to Book Value (PBV) has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously, PER, EPS, and PBV variables have a significant effect on stock prices in sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020”*.

## 13. Penelitian Della dan Harry (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Della dan Harry (2020) yang berjudul *“Influence of NPM, PBV, DER, TATO, and EPS on Stock Prices of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014 – 2018”*. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memiliki hasil penelitian *“The results show that Net Profit Margin has a positive effect on Prices Share. Price Book Value has a positive effect on stock prices. Debt to Equity Ratio has a positive effect on stock prices. Total Asset Turnover has a positive effect to the Share Price. Earning per share has a positive effect on stock prices”*. Net Profit Margin (NPM), Price Book Value

(PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Earning per share* (EPS) *have a simultaneous effect on stock prices in Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014 – 2018*”.

#### **14. Penelitian Edhi dan Oktiviani (2017).**

Penelitian yang dilakukan oleh Edhi dan Oktiviani (2017), yang berjudul “*The Effect Of Financial Performance On Stock Price At Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed In Indonesia Stock Exchange*”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memiliki hasil penelitian “*The results showed that CR has no significant effect on stock prices. ROE has no significant effect on stock prices. DER has no significant effect on stock prices. TATO has no significant effect on stock prices. EPS has a significant effect on stock prices. Simultaneously the variables CR, DER, TATO, ROE, and EPS have a significant effect on stock prices in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange.*”

#### **15. Penelitian Linna Ismawati dan Friska Nadya (2020).**

Penelitian yang dilakukan oleh Linna Ismawati dan Friska Nadya (2020) yang berjudul “*Pengaruh Rasio Utang, Laba Per Saham Dan Rasio Pengembalian Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independent (DER, EPS, ROE) berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

**16. Penelitian Ramadhani Srifitra Fitriani (2016).**

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) yang berjudul “Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel independent (NPM, PBV, DER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di BEI.

**17. Penelitian Ninda Putri, et al (2020).**

Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Putri, et al (2020) yang berjudul “Pengaruh EPS, PER dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar JII)”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. PER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. PBV berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (EPS, PER, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan sektor Manufaktur tercatat di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018.

**18. Penelitian Riska Rosdiana (2021).**

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Rosdiana (2021), yang berjudul “*Analysis Of The Effect Of Stock Prices On Coal SubSector On The Indonesia Stock Exchange 2014-2019*”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan memiliki hasil penelitian “*The results showed that Current Ratio has no significant effect on stock prices. Price Book Value has a significant positive effect on stock prices. Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on stock prices. Simultaneously the variables CR, PBV, DER have a significant effect on stock prices in coal sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2014 – 2019.*”

**19. Penelitian Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018).**

Penelitian yang dilakukan oleh Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018), yang berjudul “*Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi*”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Variabel independent (ROA, Struktur Akitva) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

## 20. Penelitian Komang dan Debby (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Komang dan Debby (2020), yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *earning per share* dan struktur modal memiliki pengaruh positif serta signifikan atas nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan bernilai negatif signifikan atas nilai perusahaan. Variabel independent (EPS, DER, *firm size*) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

## 21. Penelitian Fatmatul Mas’amah, et al (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmatul Mas’amah, et al (2019), yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2017)”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, EPS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independent (ROA, ROE, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2017.

## **22. Penelitian Siti dan Tiara (2015).**

Penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Tiara (2015), yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, *Debt To Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Earning Per Share*. Variabel independent (DAR, DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

## **23. Penelitian Muhammad Subhan , et al (2019).**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Subhan , et al (2019), yang berjudul “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018)”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan *Current Rasio* (CR) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Firm Size* memiliki pengaruh dan signifikan

terhadap *Earning Per Share* (EPS). Variabel independent (CR, DER, NPM, *Firm Size*) berpengaruh secara simultan terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018.

#### 24. Penelitian M. Edo Suryawan , et al (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Edo Suryawan , et al (2019), yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independent (ROE, LnSize, DPR, DER) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lili dan Bambang (2017).	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), <i>Price To Book</i>	Parsial a. <i>Earnings Per Share</i> berpengaruh signifikan positif	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), <i>Price To Book</i>	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), Objek Penelitian,



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh EPS, DER, PBV Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti	<p><i>Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham</i></p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham..</p> <p>c. <i>Price To Book Value</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham</p> <p>d. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Rasio (DER), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM)</i>) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012).</p>	<i>Value (PBV), Harga Saham</i>	Waktu Penelitian
2.	Wenny dan Triyonowati (2021) Pengaruh ROE, DER, EPS, PER	<i>Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), Price</i>	Parsial a. <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan	<i>Debt To Equity (DER), Earning Per Share (EPS), Harga Saham</i>	<i>Return On Equity (ROE), Price Earning Rasio</i>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	<i>Earning Rasio</i> (PER), Harga Saham  Metode analisis regresi linear berganda	<p>terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Debt To Equity Rasio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>Price Earning Rasio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Rasio</i> (PER)) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2019.</p>		(PER), Objek Penelitian, Waktu Penelitian
3.	Martha dan Febryna (2019)  Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs, ROA,	Inflasi, Nilai Kurs, <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), <i>Price To Book</i>	Parsial  a. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	<i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), <i>Price To Book Value</i> (PBV), Harga Saham	Inflasi, Nilai Kurs, <i>Return On Assets</i> (ROA), Objek

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	DER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Di Bei Tahun 2010-2017	<i>Value</i> (PBV), Harga Saham Metode analisis regresi linier berganda	b. Nilai Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. c. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. d. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. e. PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.  Simultan  Semua variabel independent (Inflasi, Nilai Kurs, <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), <i>Price To Book Value</i> (PBV)) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Retail Di Bei Tahun 2010-2017.		Penelitian, Waktu Penelitian
4.	Hani Fitria Rahmani (2019) Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Price Earing Rasio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER) dan <i>Price To Book</i>	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Price Earing Rasio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER) dan <i>Price To Book</i>	Parsial a. <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham b. <i>Price Earing Rasio</i> (PER) tidak memiliki	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV), Harga Saham	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Price Earing Rasio</i> (PER), Objek Penelitian,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(DER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016.	<i>Value</i> (PBV), Harga Saham  Metode analisis regresi linear berganda	<p>pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Earning Per Share</i> (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>e. <i>Price To Book Value</i> (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham..</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independen (<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Periode 2005-2016.</p>		Waktu Penelitian
5.	Ridho dan Mahfudz (2016)  Pengaruh Faktor-Faktor	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER),	Parsial  a. EPS berpengaruh positif dan	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price To Book Value</i> (PBV),	<i>Price Earning Ratio</i> (PER),

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)	<i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham  Metode analisis regresi linear berganda	<p>pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. PER berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. PBV berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. DER berpengaruh negatif dan dampak yang signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Rasio</i> (PER), <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER)) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Tahun 2012-2014.</p>	<i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham	Objek Penelitian, Waktu Penelitian
6.	Iffatul Masrurah, et al (2020)	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price To Book</i>	Parsial a. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price To Book</i>	Objek Penelitian,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham</p> <p>(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)</p>	<p><i>Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Price to Book Value</i> (PBV) positif dan pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER)) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 0f 2015-2018.</p>	<p><i>Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham</p>	<p>Waktu Penelitian</p>
7.	<p>Sochib (2019)</p> <p>Pengaruh <i>Price To Book Value</i>, <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt To Equity Rasio</i> terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional</p>	<p><i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham</p> <p>Dengan menggunakan metode analisis</p>	<p>Parsial</p> <p>a. PBV berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.</p> <p>b. EPS berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.</p> <p>c. DER berpengaruh</p>	<p><i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER), Harga Saham</p>	<p>Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		regresi linier berganda	<p>signifikan negatif terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER)) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor Perbankan Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.</p>		
8.	<p>Khairudin dan Wandita (2017)</p> <p>Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia</p>	<p><i>menunjukkan Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Harga Saham</i></p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>Price To Book Value (PBV)</i> berpengaruh positif dan signifikan</p>	<p><i>Earnings Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Harga Saham</i></p>	<p><i>Return on Equity (ROE),</i> Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Return On Equity (ROE)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>, <i>Price To Book Value (PBV)</i>) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.</p>		
9.	<p>Diah dan Aniek (2017)</p> <p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen</p>	<p><i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i>, <i>Price Book Value (PBV)</i>, <i>Price Earning Ratio (PER)</i>, Harga Saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham</p> <p>b. <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p>	<p><i>Earning Per Share (EPS)</i>, <i>Price Book Value (PBV)</i>, Harga Saham</p>	<p><i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Price Earning Ratio (PER)</i>, Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>e. <i>Price Book Value</i> (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>f. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (CR, ROA, DER, EPS, PBV,PER) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif Dan Komponen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.</p>		
10.	<p>Iqomah Bidari Hawa (2017)</p> <p>Pengaruh ROA, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti</p>	<p><i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Harga Saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Return on assets</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Net profit margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan</p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> (DER),</p> <p><i>Earning Per Share</i> (EPS), Harga Saham</p>	<p><i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>Earning per share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independen (ROA, DER NPM, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.</p>		
11.	<p>Andam Dewi Syarif (2019)</p> <p><i>Fundamental Factors and Stock Prices: Evidence from Indonesia Oil and Gas Companies</i></p>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Harga Saham</p> <p>Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p><i>Parsial</i></p> <p>a. <i>EPS has a positive and significant effect on stock price.</i> EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>PER has no effect to stock price.</i> PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>PBV has no effect to stock price.</i> PBV tidak berpengaruh</p>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Harga Saham</p>	<p><i>Price Earning Ratio</i> (PER), Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>DER has no effect to stock price.</i></p> <p>DER tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p><i>Simultan</i></p> <p><i>“Simultaneously, EPS, PER, PBV, and DER variables have a significant effect on stock prices in oil and gas companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017.”</i></p> <p>Secara simultan variabel EPS, PER, PBV, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.</p>		
12	<p>Jesika dan Asep (2021)</p> <p><i>The Influence Of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) On Stock Prices And Firm Size As Mediators In Food And</i></p>	<p><i>Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV),</i> Harga Saham</p> <p>Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Price Earning Rasio (PER) has no effect on stock prices.</i> Price Earning Rasio (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Earning Per Share (EPS) has a positive effect</i></p>	<p><i>Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV),</i> Harga Saham</p>	<p><i>Price Earning Ratio (PER),</i> Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020</i></p>		<p><i>and significant to stock prices. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</i></p> <p>c. <i>Price to Book Value (PBV) has a positive and significant effect on stock prices. Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</i></p> <p>Simultan</p> <p><i>“Simultaneously, PER, EPS, and PBV variables have a significant effect on stock prices in sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020.”</i></p> <p>Secara simultan variabel PER, EPS, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.</p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
13.	Della dan Harry (2020) <i>Influence of NPM, PBV, DER, TATO, and EPS on Stock Prices of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014 – 2018</i>	<i>Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS),</i> Harga Saham  Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda	Parsial  a. <i>Net Profit Margin has a positive effect on Prices Share.</i> Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Harga Saham.  b. <i>Price Book Value has a positive effect on stock prices.</i> Price Book Value berpengaruh positif terhadap harga saham.  c. <i>Debt to Equity Ratio has a positive effect on stock prices.</i> Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.  d. <i>Total Asset Turnover has a positive effect to the Share Price.</i> Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Harga Saham.  e. <i>Earning per share has a positive effect on stock prices.</i> Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham.  Simultan  “ <i>Net Profit Margin (NPM), Price Book</i>	<i>Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Rasio (DER),</i> Harga Saham	<i>Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO),</i> Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>Value (PBV), Debt to Equity Rasio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Earning per share (EPS) have a simultaneous effect on stock prices in Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014 – 2018”.</i></p> <p><i>Net Profit Margin (NPM), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Rasio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Earning per share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tercatat di BEI pada tahun 2014 – 2018.</i></p>		
14.	<p>Edhi dan Oktiviani (2017)</p> <p><i>The Effect Of Financial Performance On Stock Price At Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed In Indonesia Stock Exchange</i></p>	<p><i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS), Harga Saham.</i></p> <p>Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>CR has no significant effect on stock prices.</i> CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>ROE has no significant effect on stock prices.</i> ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>	<p><i>Debt to Equity Ratio (DER), Earnings per Share (EPS), Harga Saham</i></p>	<p><i>Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE),</i> Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>c. <i>DER has no significant effect on stock prices.</i> DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>d. <i>TATO has no significant effect on stock prices.</i> TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>e. <i>EPS has a significant effect on stock prices.</i> EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p><i>“Simultaneously the variables CR, DER, TATO, ROE, and EPS have a significant effect on stock prices in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange.”</i></p> <p>Secara simultan variabel CR, DER, TATO, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada</p>		

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
15.	(Linna Ismawati dan Friska Nadya, 2020)  Pengaruh Rasio Utang, Laba Per Saham Dan Rasio Pengembalian Ekuitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Rasio Utang, Laba Per Saham, Rasio Pengembalian Ekuitas, Nilai Perusahaan  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial  a. DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. b. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan c. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  Simultan  Semua Variabel independent (DER, EPS, ROE) berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	<i>Debt To Equity Rasio (DER), Earning Per Share (EPS)</i>	<i>Return On Equity (ROE), Nilai Perusahaan, Objek Penelitian, Waktu Penelitian</i>
16.	Ramadhani Srifitra Fitriani (2016)  Pengaruh NPM, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	<i>Net Profit Margin (NPM), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER),</i> Harga Saham  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial  d. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. e. PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. f. DER berpengaruh signifikan	<i>Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER), Harga Saham</i>	<i>Net Profit Margin (NPM), Objek Penelitian, Waktu Penelitian</i>



No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>terhadap Harga Saham</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (<i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Price To Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Rasio</i> (DER)) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di BEI.</p>		
17.	<p>Ninda Putri, et al (2020)</p> <p>Pengaruh EPS, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar JII)</p>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Price Book Value</i> (PBV), Harga Saham</p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. <i>Price Book Value</i> (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (EPS, PER, PBV) berpengaruh secara simultan terhadap</p>	<p><i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Book Value</i> (PBV), Harga Saham</p>	<p><i>Price Earning Ratio</i> (PER), Objek Penelitian, Waktu Penelitian</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Harga Saham pada perusahaan Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar JII tahun 2016-2018.		
18.	Riska Rosdiana (2021) <i>Analysis Of The Effect Of Stock Prices On Coal Sub-Sector On The Rasio Stock Exchange 2014-2019</i>	<i>Current Rasio (CR), Debt to Equity Rasio (DER), Price To Book Value (PBV),</i> Harga Saham  Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	<i>Parsial</i> <i>a. Current Rasio has rasio significant effect on stock prices.</i> Current Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>b. Price Book Value has a significant positive effect on stock prices.</i> Price Book Value berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. <i>c. Debt to Equity Rasio has a significant negative effect on stock prices.</i> Debt to Equity Rasio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.  <i>Simultan</i> <i>“Simultaneously, CR, PBV, and DER variables have a</i>	<i>Debt to Equity Rasio (DER), Price To Book Value (PBV),</i> Harga Saham	<i>Current Rasio (CR),</i> Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p><i>significant effect on stock prices in sub-sector company coal on the Rasio Stock Exchange in 2014 – 2019.</i></p> <p>Secara simultan variabel CR, PBV, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Rasio tahun 2014 – 2019.</p>		
19.	<p>Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim (2018)</p> <p>Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi.</p>	<p><i>Return On Aset (ROA), Struktur aktiva, Harga Saham</i></p> <p>Metode analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. Struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua Variabel independent (ROA, Struktur Akitva) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.</p>	Harga Saham	<p><i>Return On Aset (ROA), Struktur aktiva, Objek Penelitian, Waktu Penelitian</i></p>
20.	Komang dan Debby (2020)	<p><i>Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER),</i></p>	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Earning Per Share (EPS)</i></p>	<p><i>Earning Per Share (EPS), Debt to</i></p>	<p>Ukuran Perusahaan (<i>firm size</i>),</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Earning Per Share, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Ukuran Perusahaan ( <i>firm size</i> ), <i>Price Book Value</i> (PBV)  Metode analisis regresi linear berganda	berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan c. Ukuran Perusahaan ( <i>firm size</i> ), negatif signifikan terhadap nilai perusahaan  Simultan  Semua variabel independent (EPS, DER, <i>Firm Size</i> ) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	Equity Rasio (DER), <i>Price Book Value</i> (PBV),	Objek Penelitian, Waktu Penelitian
21.	Fatmatul Mas'amah, et al (2019)  Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Nilai Perusahaan (PBV)  Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. <i>Return on assets</i> (ROA) tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan b. <i>Return On Equity</i> (ROE), berpengaruh secara positif dan signifikan	<i>Earning Per Share</i> (EPS), Nilai Perusahaan (PBV)	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Di BEI Periode Tahun 2015-2017)		<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>c. <i>Earning per share</i> (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (ROA, ROE, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2017.</p>		
22.	Siti dan Tiara (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk	<i>Debt to Asset Rasio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Rasio</i> (DER), dan <i>Earnings per Share</i> (EPS) Metode analisis regresi linear berganda	<p>Parsial</p> <p>a. <i>Debt to asset ratio</i> (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap <i>earning per share</i> (EPS).</p> <p>b. <i>Debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh pengaruh terhadap <i>earning per share</i> (EPS).</p> <p>Simultan</p> <p>Semua variabel independent (DAR, DER) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Earning</i></p>	<i>Debt to Equity Rasio</i> (DER), dan <i>Earnings per Share</i> (EPS)	<i>Debt to Asset Rasio</i> (DAR), Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Per Share pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.		
23.	Muhammad Subhan, et al (2019) Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018)	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Firm Size</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS) Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. <i>Current Ratio</i> (CR), tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) b. <i>Debt to equity ratio</i> (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) c. <i>Net profit margin</i> (NPM) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) d. <i>Firm Size</i> memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS)  Simultan Semua variabel independent (CR, DER, NPM, <i>Firm Size</i> ) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Earning Per Share</i> pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Firm Size</i> , Objek Penelitian, Waktu Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yang tercatat di BEI Periode 2014-2018.		
24.	M. Edo Suryawan, et al (2019) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	<i>Return On Equity</i> (ROE), Ukuran Perusahaan ( <i>LnSIZE</i> ) Kebijakan Dividen ( <i>DPR</i> ), <i>Debt to Equity Rasio</i> ( <i>DER</i> ), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Metode analisis regresi linear berganda	Parsial a. <i>Return on assets</i> (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. b. Ukuran Perusahaan ( <i>LnSIZE</i> ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. c. Kebijakan Dividen ( <i>DPR</i> ) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. d. <i>Debt to Equity Rasio</i> ( <i>DER</i> ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  Simultan Semua variabel independent (ROA, DER NPM, EPS) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.	<i>Debt to Equity Rasio</i> ( <i>DER</i> ), <i>Earning Per Share</i> (EPS),	<i>Return On Equity</i> (ROE), Ukuran Perusahaan ( <i>LnSIZE</i> ) Kebijakan Dividen ( <i>DPR</i> ), Objek Penelitian, Waktu Penelitian

Sumber: data yang diolah.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Masalah yang dirumuskan pada penelitian kali ini adalah pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS), Rasio Hutang (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Perubahan harga saham dapat dipengaruhi beberapa hal diantaranya adalah Laba Per Lembar Saham (EPS). Laba Per Lembar Saham adalah rasio yang mengukur suatu pendapatan yang dihasilkan atau pendapatan bersih suatu perusahaan pada setiap periodenya yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk menganalisis sebuah risiko untuk dilakukan perbandingan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lain. Selain itu para investor dapat melihat keuntungan yang akan didapatkan dengan cara melihat perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS). Laba Per Lembar Saham yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya, karena keuntungan yang diperoleh investor juga tinggi dan harga saham pun akan tinggi.

Rasio Hutang (DER) merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang. Rasio ini juga merupakan tolak ukur investor untuk membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Karena semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka semakin besar risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan, laba yang diperoleh investor pun akan kecil dan akan mempengaruhi minat investor untuk tidak menanamkan modalnya. Sebaliknya, Rasio Hutang (DER) yang rendah maka akan semakin rendah risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan, laba yang



diperoleh investor akan besar dan akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Selain Laba Per Lembar Saham dan Rasio Hutang, rasio yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Nilai Perusahaan (PBV). Nilai Perusahaan (PBV) merupakan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya. Rasio ini merupakan indikator untuk menilai mahal atau murahnya harga saham. Semakin rendah Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan kepercayaan investor yang rendah. Sebaliknya, semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai perusahaan yang baik sehingga kepercayaan investor pun tinggi dan harga saham pun ikut naik.

Selanjutnya terdapat pengaruh antara variabel Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan variabel Nilai Perusahaan (PBV). Semakin besar Laba Per Lembar Saham (EPS) maka akan semakin besar pula pembagian laba yang akan diterima oleh investor, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan saham atau modalnya pada perusahaan dan akan berpengaruh pada peningkatan Nilai Perusahaan karena Harga Saham yang meningkat. Sebaliknya, Laba Per Lembar Saham (EPS) rendah maka pembagian laba perusahaan yang akan diterima oleh para investor juga semakin kecil. Sehingga akan mempengaruhi Nilai perusahaan.

Lalu terdapat variabel Rasio Hutang (DER) yang mempengaruhi Laba Per Lembar Saham (EPS). Semakin rendah Rasio Hutang (DER) dianggap bahwa kinerja perusahaan baik dan akan mempengaruhi keuntungan dari setiap lembar saham yang diterima perusahaan karena apabila keuntungan perusahaan besar secara otomatis Laba Per Lembar Saham (EPS) perusahaan akan meningkat.

Sebaliknya, semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka risiko yang ditanggung perusahaan akan semakin besar, perusahaan memiliki beban hutang dan bunga yang tinggi dalam menjalankan kegiatan operasinya. Hal ini memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan karena perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang semakin besar kepada pihak luar, sehingga akan berdampak pada investor yang tidak tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat menyebabkan penurunan Laba Per Lembar Saham (EPS).

Selanjutnya adalah variabel Rasio Hutang (DER) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV). Semakin kecil Rasio Hutang (DER) maka akan membuat Nilai Perusahaan (PBV) naik, karena perusahaan tersebut dianggap oleh calon investor tidak memiliki risiko yang besar sehingga Rasio Hutang (DER) berpengaruh dalam peningkatan Nilai Perusahaan (PBV). Sebaliknya, semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka akan membuat Nilai Perusahaan (PBV) rendah, karena perusahaan tersebut dianggap oleh calon investor kurang mampu memenuhi kewajiban dengan modal yang dimilikinya.

### **2.2.1 Hubungan Laba Per Lembar Saham dengan Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (Hani Fitria Rahmani, 2019) menyatakan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Laba Per Lembar Saham (EPS) yang tinggi, sehingga laba yang akan diperoleh investor pun tinggi yang akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan terjadi pula peningkatan harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian (Ridho dan Mahfudz, 2016) yang menyatakan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Hal ini dikarenakan ketika Laba Per Lembar Saham (EPS) naik atau turun tidak akan mempengaruhi harga saham.

### **2.2.2 Hubungan Rasio Hutang dengan Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (Wenny dan Triyonowati, 2021) menyatakan bahwa Rasio Hutang (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Rasio Hutang (DER) yang rendah maka akan semakin tinggi pula harga saham. Tetapi berbeda dengan penelitian (Lili dan Bambang, 2017) berpendapat bahwa Rasio Hutang (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Rasio Hutang (DER) yang tinggi maka dalam penggunaan hutang digunakan untuk melakukan ekspansi perusahaan sehingga akan membuat meningkatnya harga saham.

### **2.2.3 Hubungan Nilai Perusahaan dengan Harga Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (Khairudin dan Wandita, 2017) menunjukkan bahwa Price To Book Value berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Nilai Perusahaan (PBV) yang meningkat sehingga harga saham pun ikut meningkat. Tetapi berbeda dengan (Lili dan Bambang, 2017) yang berpendapat bahwa price to book value berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan PBV yang rendah sehingga harga saham pun menurun.

### **2.2.4 Hubungan Laba Per Lembar Saham dengan Nilai Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan oleh (Komang dan Debby, 2020), menunjukkan bahwa Laba Per Lembar Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa dengan semakin besarnya Laba Per

Lembar Saham (EPS) maka akan semakin besar pula laba bersih yang disediakan perusahaan kepada para pemegang saham, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan saham atau modalnya pada perusahaan yang berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Tetapi berbeda dengan (Fatmatul Mas'amah, et al, 2019) yang berpendapat bahwa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini yang menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan bagi investor dalam menanamkan modalnya kembali ke perusahaan tersebut sehingga apabila Laba Per Lembar Saham (EPS) rendah maka dividen atau pembagian laba perusahaan yang akan diterima oleh para investor juga semakin kecil. Sehingga akan mempengaruhi Nilai perusahaan.

### **2.2.5 Hubungan Rasio Hutang dengan Laba Per Lembar Saham**

Penelitian yang dilakukan oleh (Siti dan Tiara, 2015) menunjukkan bahwa Rasio Hutang (DER) memiliki pengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS). Hal ini dikarenakan semakin rendah Rasio Hutang (DER) maka semakin baik. Karena keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan mampu diefektifkan dalam menghasilkan keuntungan di periode mendatang dan bukan digunakan untuk membayar hutang. Rasio Hutang (DER) yang rendah dianggap bahwa kinerja perusahaan baik. Hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan dari setiap lembar saham yang diterima perusahaan karena apabila keuntungan perusahaan besar secara otomatis Laba Per Lembar Saham (EPS) perusahaan akan meningkat.

Tetapi berbeda dengan (Muhammad Subhan Nurul Umam, et al, 2019) yang berpendapat bahwa Rasio Hutang (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS). Hal ini karena semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka risiko yang ditanggung perusahaan akan semakin besar, perusahaan memiliki beban hutang dan bunga yang tinggi dalam menjalankan kegiatan operasinya. Hal ini memungkinkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan karena perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang semakin besar kepada pihak luar, sehingga akan berdampak pada investor yang tidak tertarik untuk menanamkan modalnya dan dapat menyebabkan penurunan Laba Per Lembar Saham (EPS).

#### **2.2.6 Hubungan Rasio Hutang dengan Nilai Perusahaan**

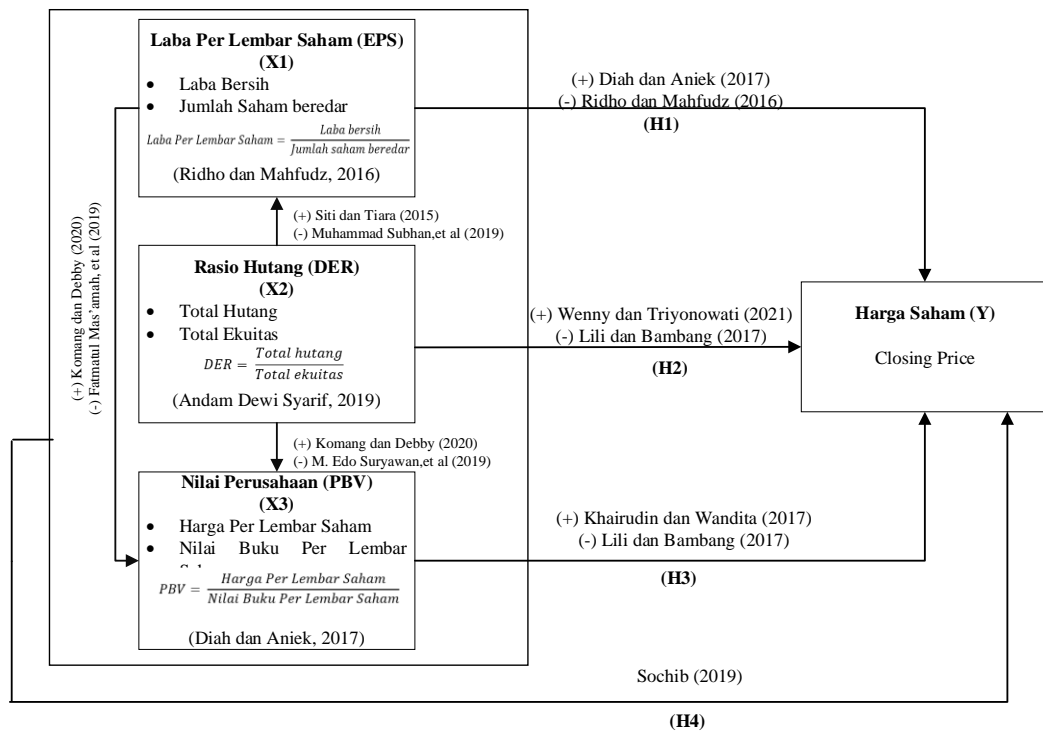
Penelitian yang dilakukan oleh (Komang dan Debby, 2020), menunjukkan bahwa Rasio Hutang (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menandakan bahwa semakin kecil Rasio Hutang (DER) maka akan membuat Nilai Perusahaan (PBV) naik, karena perusahaan tersebut dianggap oleh calon investor tidak memiliki risiko yang besar sehingga Rasio Hutang (DER) berpengaruh dalam peningkatan Nilai Perusahaan (PBV).

Tetapi berbeda dengan (M. Edo Suryawan Siregar, et al, 2019) yang berpendapat bahwa Rasio Hutang (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi Rasio Hutang (DER) maka akan membuat Nilai Perusahaan (PBV) rendah, karena perusahaan tersebut dianggap oleh calon investor kurang mampu memenuhi

kewajiban dengan modal yang dimiliki sehingga Rasio Hutang kurang berpengaruh dalam peningkatan Nilai Perusahaan (PBV).

### **2.3. Hubungan Laba Per Lembar Saham, Rasio Hutang, Nilai Perusahaan dengan Harga Saham.**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sochib (2019) yang berjudul Pengaruh Price To Book Value, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional menyatakan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS), Rasio Hutang (DER), Nilai Perusahaan (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Laba Per Lembar Saham (EPS), semakin rendah Rasio Hutang (DER), dan semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV) akan semakin tinggi pula harga saham.



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99), “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Laba Per Lembar Saham berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

- H2 = Rasio Hutang berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- H3 = Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- H4 = Laba Per Lembar Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- H5 = Rasio Hutang berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- H6 = Rasio Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- H7 = Laba Per Lembar Saham, Rasio Hutang, Nilai Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.